

ABSTRAK

Azwita Sukma, 2024: Analisis Penerapan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Kerupuk Kretek Ikan Tenggiri Con Desa Kebun Nyiur Kecamatan Singkep.
Dosen Pembimbing: Asri Eka Ratih, SE., M.Si ; Hadli Lidya Rikayana, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing* dan penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* pada usaha Kerupuk Kretek Ikan Tenggiri Con. *Full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap dan variabel. *Variable costing* merupakan penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Metode *cost plus pricing* adalah metode penetapan harga jual dengan mengakumulasikan biaya total dan laba yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan pengamatan langsung dilapangan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini metode *full costing* harga pokok produksi sebesar Rp.76.835 dan metode *variable costing* Rp.76.698. Harga jual metode *cost plus pricing* dengan metode *full costing* Rp.115.628 perkilo gram dan Rp.23.126 perkemasan, sedangkan metode *variable costing* Rp.115.423 perkilo gram dan Rp.23.085 perkemasan, dengan masing-masing persentase laba 50%. Setelah dilakukan perbandingan, harga jual menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih besar karena memperhitungkan seluruh biaya baik yang berperilaku tetap maupun variabel.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Variable Costing, Cost Plus Pricing*

ABSTRACT

Azwita Sukma, 2024: *Analysis of the Implementstion of Full Costing and Variable Costing Methods in Calculating the Production Cost as the Basis for Determining the Selling Price of Kerupuk Kretek Ikan Tenggiri Con Desa Kebun Nyiur Kecamatan Singkep.*
Lecturer: Asri Eka Ratih, SE., M.Si ; Hadli Lidya Rikayana, SE., M.Si.

This research aims to analyze and understand the calculation of production costs using the full costing and variable costing methods, as well as the determination of the selling price using the cost-plus pricing method in the Kerupuk Kretek Ikan Tenggiri Con business. Full costing is a method of determining production costs that consists of raw material costs, direct labor costs, and fixed and variable factory overhead costs. Variable costing is a method of determining production costs that consists of raw material costs, direct labor costs, and variable factory overhead costs. The cost-plus pricing method is a pricing strategy that involves accumulating total costs and desired profit for setting the selling price. The method employed in this research is quantitative descriptive. Data collection is carried out through observation, interviews, and direct field observations. The study utilizes two types of data sources, namely primary data and secondary data. The results of this research show that the full costing method yields a production cost of Rp. 76,835, while the variable costing method results in Rp. 76,698. The selling price using the cost-plus pricing method with full costing is Rp. 115,628 per kilogram and Rp. 23,126 per package, whereas with variable costing, it is Rp. 115,423 per kilogram and Rp. 23,085 per package, each with a 50% profit margin. After comparison, the selling price calculated using the full costing method is higher because it considers all costs, both fixed and variable.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Variable Costing, Cost Plus Pricing*